

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya bahan ajar atau alat bantu yang menunjang. Penyediaan bahan serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif, serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi siswa secara optimal. Potensi siswa akan muncul bila dibantu dengan sejumlah bahan ajar atau alat bantu yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2013:17). Bahan ajar yang menarik dan inovatif menjadi hal yang penting dalam pembelajaran bagi setiap pendidik (guru). Kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar (Lestari, 2013:1).

Didalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar

mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (*interlasi*) (Nana Sudjana,1991:30).

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan mampu mengubah kondisi pembelajaran dari yang biasanya guru menentukan apa yang dipelajari menjadi bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penyajian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD menuntut adanya partisipasi aktif dari para siswa. Karena LKPD merupakan bentuk usaha guru untuk membimbing siswa secara terstruktur, melalui kegiatan yang mampu memberikan daya tarik kepada siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Prastowo (2015:14) guru pada umumnya hanya menyediakan bahan ajar yang monoton, pokoknya yang sudah tersedia dan tinggal pakai, serta tidak perlu harus susah payah membuatnya. Bahan ajar yang monoton yang diberikan guru kepada siswa menyebabkan kebosanan pada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya (Majid, 208:21).

Dengan demikian, pada saat pembahasan materi di kelas, siswa sudah siap dengan bakal informasi dan pengetahuan yang cukup sehingga waktu belajar yang tersedia tidak lagi digunakan guru untuk menjelaskan materi secara panjang lebar,

melainkan lebih banyak digunakan untuk diskusi dan membahas materi-materi tertentu yang belum dipahami siswa. Guru merupakan komponen-komponen yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Guru dapat mengembangkan bahan ajar bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam membantu siswa mempelajari materi dengan mudah. Belawati (2003:1) mengemukakan LKPD adalah materi ajar yang dikemas secara terintegrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri.

Tujuan penggunaan LKPD itu sendiri adalah menjadikan siswa aktif, cepat tanggap, dan kreatif. Keberadaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan mampu membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan waktu yang singkat dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas. LKPD harus dapat memandu peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu berkaitan dengan sumber belajar yang tersedia, sehingga pada akhir kegiatan, peserta didik dapat menguasai materi yang terdapat dalam kompetensi dasar (Prastowo, 2013:24).

Pada pembelajaran yang berbasis teks kurikulum 2013 merupakan peluang untuk menyiapkan nilai-nilai positif yang mengiringi materi pembelajaran. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Dengan kata lain, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai tujuan proses sosial yang

hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks.

Joharis Lubis (2019: 10) menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu unsur terpenting dan terdapat dalam proses pembelajaran yang dimiliki multiperan, tidak hanya terbatas sebagai pengajar dan melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternative, dan mobilisasi anak didik dalam belajar.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, siswa membutuhkan tambahan bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Anjari (2012:1) belum tersedianya bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran dengan baik juga ikut mempengaruhi tingkat kompetensi dan hasil akhir ujian peserta didik. Pemilihan materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini termuat pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yaitu KD (3.17) menganalisis unsur-unsur teks berita KD (3.17) menelaah struktur dan kebahasaan teks berita KD (4.1) Menyimpulkan isi berita. Hal ini dikatakan penting karena siswa dilatih bukan hanya dalam menggunakan bahasa tulisan tetapi juga dilatih berkomunikasi melalui tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa dan diharapkan siswa diharapkan mampu memberikan informasi yang benar adanya dan menjadikan sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas. Menulis Teks berita dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Teks berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca (Spencer dalam Sumadiria, 2005:64).

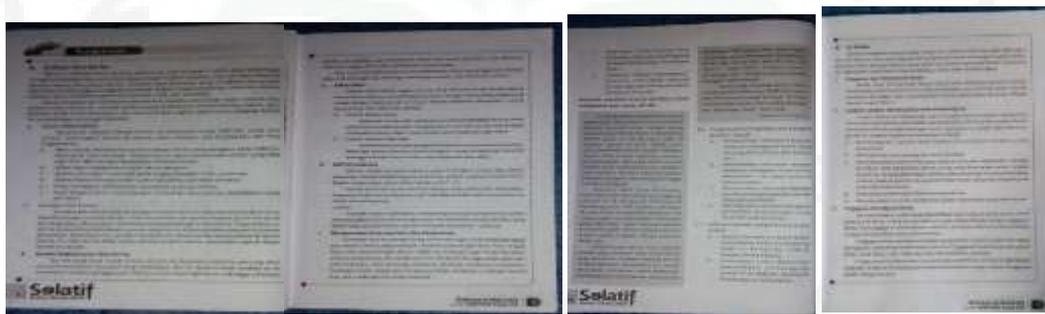
Tujuan pengajaran menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif (Depdiknas). Berdasarkan tujuan tersebut, siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara tertulis. Keterampilan siswa dalam menulis masih rendah (Tarigan, 2008:186). Pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang kurang diminati siswa sehingga hasil menulis siswa pun belum memuaskan. LKPD menjadi salah satu program pengembangan dalam satuan pendidikan kurikulum 2013 (Kunandar, 2008:236).

Untuk mempermudah siswa dalam menulis teks berita, peneliti menerapkan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan dalam menulis berita. Cota dalam Trianto (2011:135) mengemukakan strategi dalam pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai hasil belajar siswa yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan Strategi *Herringbone* (tulang ikan).

Strategi *Herringbone* (tulang ikan) merupakan sebuah strategi yang dapat membantu siswa dalam menulis teks berita. Menurut Tugwell (2008:18), keistimewaan dari strategi ini adalah siswa menciptakan kerangka berpikir terlebih dahulu untuk merumuskan unsur-unsur penting dalam berita yang terdiri dari 5W+1H atau *what, where, when, who, why, dan how* ( apa, dimana, kapan, siapa, kenapa, dan bagaimana) kemudian dikembangkan menjadi sebuah teks berita.

Kehadiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan nantinya dapat membantu guru dalam memahami konsep maupun teknis dalam pelaksanaan pendekatan dalam pembelajaran. Selain itu juga, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan bertujuan untuk membantu siswa mengatasi persoalan dalam memahami proses maupun materi pelajaran dalam menghasilkan produk pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Medan berikut adalah Bentuk LKPD Bahasa Indonesia dalam materi teks berita yang digunakan di SMP Negeri 4 Medan sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Lama**

Pengembangan lembar kerja peserta didik selama ini menjadi hal yang terabaikan, disebabkan banyaknya buku – buku ajar dari berbagai penerbit yang beredar yang dilengkapi dengan berbagai bentuk lembar kerja peserta didik. Namun ketika seorang guru jeli dan mampu melakukan evaluasi terhadap lembar kerja peserta didik tersebut, guru akan sadar bahwa pengembangan aktivitas peserta didik sangat mutlak harus dapat dilakukan oleh seorang guru dalam perencanaan sebuah kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. LKPD dapat ditampilkan

dalam bentuk yang menarik sehingga dapat memotivasi pembelajaran (ranah afektif) dan pada akhirnya pembelajaran dapat dijadikan sebagai sasaran penunjang bagi pembelajar untuk dapat menguasai materi teks berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Makin banyak pembelajaran Bahasa dapat menimbulkan motivasi penulis untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD. Menurut Joharis Lubis (2019: 72) mengungkapkan bahwa motivasi adalah factor yang berarti dalam pencapaian prestasi belajar. Dua pembangkit motivasi belajar yang efektif adalah keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri. Setiap siswa memiliki rasa ingin tahu.

Dan dapat dianalisis LKPD Bahasa Indonesia dengan materi teks berita yang telah disusun ini dikategorikan sebagai bahan ajar, cetak, karena dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Hal ini dapat selaras dengan adanya teori yang telah ditulis oleh Majid (2011: 177) bahwa kriteria yang menjadi acuan dalam membuat klasifikasi adalah berdasarkan dengan bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya. Menurut bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat macam yaitu bahan cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audio visual dan bahan ajar interaktif. dan LKPD ini dicetak dan telah disediakan oleh sekolah dan kemudian dapat dibagikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dalam bentuk latihan berupa materi serta pilihan ganda dan essay yang terdapat pada buku cetak para siswa. Lembar kerja peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan

kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh pada pembelajaran.

Menurut Prastowo (2015 : 2015) mengungkapkan bahwa struktur lembar kerja peserta didik terdiri dari enam komponen yaitu (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar atau materi pokok, (5) informasi pendukung, (6) tugas atau langkah kerja dan penilaian. Hasil analisis LKPD Bahasa Indonesia dalam materi teks berita dapat disesuaikan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang dapat digunakan dalam satuan pendidikan pasal 3. Dari bahan ajar LKPD yang dapat dilihat yaitu kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku.

Kemudian adapun kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan di SMP Negeri 4 Medan sebagai berikut : (1) Guru dapat menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai bahan media pembelajaran mandiri bagi peserta didik (2) meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (3) praktis dan harga cenderung terjangkau tidak terlalu mahal (4) materi dalam LKPD lebih ringkas dan sudah mencakup dalam materi (5) dapat membuat siswa berinteraksi dengan sesama teman (6) kegiatan pembelajaran menjadi beragam dengan LKPD. Kekurangan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu : (1) soal – soal yang tertuang pada Lembar kerja peserta didik tanpa menyediakan materi teks berita secara ringkas dari materi sehingga hal ini mempersulit siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (2) LKPD kurang menarik sehingga peserta didik menjadi cepat bosan. Hal tersebut dapat menunjukkan tidak

terpenuhinya syarat diklatik LKPD yang baik. (3) tidak dicantumkan berupa gambar – gambar pada lembar kerja peserta didik. (4) pada lembar kerja peserta didik tidak sesuai dengan unsur –unsur pada pembuatan LKPD. (5) pada LKPD yang digunakan tidak menyajikan system penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil kerja siswa.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Berita Melalui Strategi *Herringbone* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Medan saat melakukan wawancara berdasarkan pemaparan Ibu Krista Purba, S.Pd. guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Medan adapun Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah tersebut ialah 75. Ada pun sebagaimana lain yang lulus bernilai rata-rata 73 dalam materi teks berita. Dalam penggunaan LKPD dalam mataeri menulis teks berita masih tergolong biasa saja (tidak menarik) dapat dilihat dari tampilan LKPD, yang digunakan peserta didik hanya berisi daftar pertanyaan dalam bentuk soal-soal pilihan berganda dan essay dan peserta didik ditugaskan untuk menjawabnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar peserat didik, maka guru harus dapat menyediakan atau merancang LKPD pembelajaran yang menarik dan efektif digunakan sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan dan mencapai hasil yang diharapkan. Dari beberapa masalah yang dihadapi siswa, peneliti memberikan salah satu

alternative dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat bahan ajar LKPD melalui Strategi *herringbone* pada menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan suatu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik agar peserta didik merasa senang dan memahami materi pembelajaran pada saat materi berlangsung. Adapun judul penelitian berjudul ***“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Berita Melalui Strategi Herringbone Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum ada dikembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks berita.
2. Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan belum dapat dikatakan menarik.
3. LKPD yang digunakan hanya berupa soal-soal.
4. Pembelajaran pada materi teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang cukup rendah, dibuktikan dengan banyak peserta didik yang kurang motivasi, merasa bosan.

### C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Maka yang hanya menjadi batasan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi menulis teks berita pada kelas VIII SMP Negeri 4 Medan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* yang dikembangkan pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai bahan ajar pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?
4. Bagaimanakah keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* yang dikembangkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan.
3. Untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan.
4. Untuk mengetahui keefektifan lembar kerja peserta Didik (LKPD) pada materi menulis teks berita melalui strategi *herringbone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama dalam kemampuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Menulis Teks Berita Melalui Strategi *Herringbone*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori dan pemahaman baru mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga dapat diterapkan oleh pembaca dalam materi menulis teks berita.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi menulis teks berita melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guru Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita dan meningkatkan potensi belajar siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini juga melatih peneliti untuk menemukan dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).